

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penaksiran Kualitas Ternak Sapi dilakukan secara visual dan pengalaman oleh penjual dan pembeli melalui aspek-aspek tertentu, seperti kondisi tubuh luar (*body condition score*), pusar-pusar bulu ternak, bentuk tubuh, dan kesehatan umum ternak. Proses ini menjadi dasar dalam menentukan nilai jual beli ternak.
2. Aspek penilaian saat transaksi jual beli antara responden dengan sistem *marosok* berbeda-beda dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan serta pengalaman usaha responden, sehingga penilaian saat penaksiran masing-masing responden ada yang menilai dan ada yang tidak menilai aspek tertentu dari indikator penilaian.
3. Penetapan Harga Dasar dilakukan berdasarkan pertimbangan korelasi antara berat karkas dengan kualitas ternak (penaksiran), ditambah biaya produksi yang dikeluarkan oleh penjual. Pembeli juga memiliki batas maksimal harga berdasarkan penilaian terhadap kualitas dan tujuan pembelian ternak.
4. Tradisi *marosok* tidak hanya berfungsi sebagai metode transaksi, tetapi juga sebagai cerminan budaya lokal yang masih dipertahankan dalam dinamika perdagangan modern, serta menjadi identitas sosial masyarakat Minangkabau yang sudah diwariskan secara turun temurun dan merupakan metode paling populer dalam transaksi jual beli ternak kalangan pedagang ternak di Sumatera Barat terutama di Pasar Ternak Lubuk Basung.

5.2 Saran

1. Bagi Peternak dan Pelaku Pasar, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menilai kualitas ternak secara objektif agar dapat memperoleh harga yang sesuai dan menghindari kerugian dalam transaksi jual beli.
2. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan memberikan perhatian terhadap pelestarian tradisi marosok sebagai warisan budaya Minangkabau, termasuk dengan menyediakan fasilitas pendukung, edukasi pasar, dan promosi sebagai potensi wisata budaya berbasis peternakan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh sosial, kepercayaan, dan jaringan antar pelaku pasar terhadap efisiensi sistem marosok, serta mengkaji kemungkinan integrasi teknologi tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional.

